

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya terpadu untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup yang meliputi : penataan, pemanfaatan, pengembangan, pemeliharaan, pemulihan, pengawasan dan pengendalian lingkungan hidup (UU No 21 / 1997 pasal 1 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup). Selanjutnya di dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 tahun 1997 pasal 1 (3) disebutkan : Pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan hidup adalah upaya sadar dan terencana yang memasukkan lingkungan hidup termasuk sumber daya di dalam proses pembangunan untuk menjamin kemampuan, kesejahteraan, dan mutu generasi masa kini dan generasi masa depan.

Pengertian pengelolaan lingkungan hidup pada penelitian ini difokuskan pada aspek pemanfaatan, pembangunan, dan pemeliharaan lingkungan hidup dengan mempersiapkan sumber daya manusia yang bertanggung jawab melalui proses pendidikan meskipun pada hakekatnya masih terpadu dengan aspek-aspek pengelolaan lingkungan hidup yang lainnya. Keterpaduan pengelolaan lingkungan hidup pada semua aspek kehidupan sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan berwawasan lingkungan merupakan tanggung jawab semua pihak, baik pemerintah maupun masyarakat.

Penduduk Indonesia pada tahun 1990 telah mencapai 179.293.375 jiwa dan diproyeksikan menjadi lebih dari 262.300.000 jiwa pada tahun 2020 dengan pertumbuhan rata-rata 1,98 % (BPS, 1992 : 65-80). Kelompok umur 10-20 tahun (remaja) sekitar 40 juta jiwa (25 %) dari keseluruhan penduduk Indonesia merupakan golongan usia sekolah yang akan menjadi sumberdaya manusia yang potensial di masa mendatang jika dipersiapkan dengan baik. Untuk memberdayakan generasi muda (siswa) agar memiliki pengetahuan, perilaku atau tingkah laku, motivasi, dan sikap yang bertanggung jawab terhadap dirinya dan lingkungannya dalam arti luas dapat dilakukan melalui proses pendidikan.

Seorang siswa akan mempunyai dorongan yang kuat dalam pengelolaan lingkungan hidup apabila mempunyai motivasi dan pengetahuan yang cukup terhadap kegiatan pengelolaan lingkungan hidup. Motivasi dapat mencerminkan tingkah laku dalam mencapai tujuan tertentu sehingga tingkah laku siswa dalam pengelolaan lingkungan hidup dapat dilihat dari kegiatannya sehari-hari dalam mengamati dan mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pengelolaan lingkungan hidup.

Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Tyson dan York dalam Nur (1991 : 125), bahwa motivasi berhubungan dengan keadaan seseorang yang menggerakkan tingkah laku menuju suatu tujuan tertentu. Tingkah laku seseorang juga sering dihubungkan dengan tingkat pengetahuan orang tersebut. Tingkat pengetahuan dan tingkah laku siswa terdapat pengaruh yang sangat kuat, tingkat pengetahuan siswa mempengaruhi tingkah laku siswa dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Perilaku atau tingkah laku ini akan tampak pada kemauan siswa dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan lingkungan hidup, misalnya membuang sampah pada tempatnya, tidak merokok di sekolah dan luar sekolah, tidak kebut-kebutan di jalan, tidak melakukan aksi corat-coret, tidak terlibat narkoba, mabuk-mabukan, dan lain sebagainya. Adanya sebagian remaja yang kurang memiliki rasa tanggung jawab dan sikap tidak acuh terhadap masalah lingkungan hidup mengindikasikan kurangnya pengetahuan dan motivasi mereka dalam pengelolaan lingkungan hidup.

B. Identifikasi Masalah

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkah laku siswa dalam kegiatan pengelolaan lingkungan hidup antara lain :

1. Usia siswa
2. Lokasi tempat tinggal siswa
3. Tingkat pengetahuan siswa
4. Suku dan agama siswa
5. Motivasi belajar siswa

Pada gilirannya dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul, yaitu :

1. Apakah ada hubungan antara usia siswa dengan tingkah laku siswa dalam kegiatan pengelolaan lingkungan hidup.
2. Apakah ada hubungan antara lokasi tempat tinggal siswa dengan tingkah laku siswa dalam kegiatan pengelolaan lingkungan hidup.

3. Apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan siswa tentang materi lingkungan hidup dengan tingkah laku siswa dalam kegiatan pengelolaan lingkungan hidup.
4. Apakah ada hubungan antara suku dan agama siswa dengan tingkah laku siswa dalam kegiatan pengelolaan lingkungan hidup.
5. Apakah ada hubungan antara motivasi belajar siswa dengan tingkah laku siswa dalam kegiatan pengelolaan lingkungan hidup.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas diterangkan beberapa faktor yang mempengaruhi tingkah laku siswa dalam kegiatan pengelolaan lingkungan hidup antara lain latar belakang usia siswa, lokasi tempat tinggal siswa, tingkat pengetahuan siswa tentang materi lingkungan hidup, suku dan agama siswa, dan motivasi belajar siswa. Dalam pembatasan masalah ini akan difokuskan kepada tingkah laku siswa dalam kegiatan pengelolaan lingkungan hidup dilihat dari konteks tingkat pengetahuan siswa tentang materi lingkungan hidup dan motivasi belajar siswa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapatlah dirumuskan permasalahan di dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan siswa tentang materi lingkungan hidup dengan tingkah laku siswa dalam kegiatan pengelolaan lingkungan hidup ?

2. Apakah ada hubungan antara motivasi belajar siswa dengan tingkah laku siswa dalam kegiatan pengelolaan lingkungan hidup ?
3. Adakah hubungan antara motivasi belajar siswa dan tingkat pengetahuan tentang materi lingkungan hidup yang dimiliki siswa secara bersama-sama terhadap tingkah laku siswa dalam kegiatan pengelolaan lingkungan hidup ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang :

1. Hubungan antara tingkat pengetahuan lingkungan hidup yang dimiliki siswa dengan tingkah laku siswa dalam kegiatan pengelolaan lingkungan hidup.
2. Hubungan antara motivasi belajar siswa dengan tingkah laku siswa dalam kegiatan pengelolaan lingkungan hidup.
3. Hubungan antara tingkat pengetahuan lingkungan hidup dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap tingkah laku siswa dalam kegiatan pengelolaan lingkungan hidup.

F. Manfaat Penelitian

Apabila tujuan yang diharapkan tercapai, maka hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi peneliti sendiri, dapat dijadikan bahan acuan dalam rangka pembuatan penelitian berikutnya terutama pada bidang kependudukan dan lingkungan hidup dalam pembangunan berwawasan lingkungan yang berkelanjutan.

2. Bagi mahasiswa dan peneliti yang sedang menekuni bidang pendidikan kependudukan dan lingkungan hidup, temuan ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan. Sehingga lanjutan dari penelitian ini kiranya dapat melihat pengaruh dan kontribusi, variabel-variabel yang belum diteliti.
3. Bagi guru (pendidik) dan kepala sekolah sebagai tambahan informasi didalam memberhaslkan pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup.
4. Bagi Departemen Pendidikan Nasional, khususnya Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah sebagai sumbangan pemikiran dalam upaya penyempurnaan kurikulum pendidikan lingkungan hidup.

